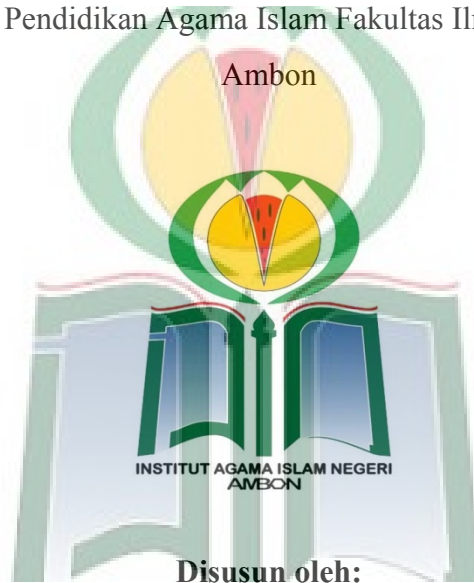


**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI MTSDA'ARUT TAQWA KASIEH
KECAMATANTANIWELKAB
SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memilih Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu dan Keguruan (IAIN)



NUR AFNI LUMAMULY
NIM : 190301018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

2023

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA DI MTS DA'ARUT TAQWA KASIEH
KECAMATAN TANIWEL KAB SERAM
BAGIAN BARAT

NAMA : NUR AFNI LUMAMULY

NIM : 190301018

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis tanggal 14 Desember Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Samad Umarella, M.Pd

Pembimbing II : Mokhsin Kaliky, M.Pd.I

Penguji I : Saddam Husein, M.Pd.I

Penguji II : Andi Rahmat Abidin, M.Pd

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon

Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN. 2021019101

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Nur Afni Lumamuly

Nim : 190301018

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Mts Daarut Taqwa Kasieih Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.

Dengan ini menyatakan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menuturkan bahwa hasil skripsi ini ialah benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, maka penulis siap menanggung konsekuensi berdasarkan aturan yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN Ambon).

Ambon, 12.12.2023

Pembuat Pernyataan



Nur Afni Lumamuly

NIM: 190301018

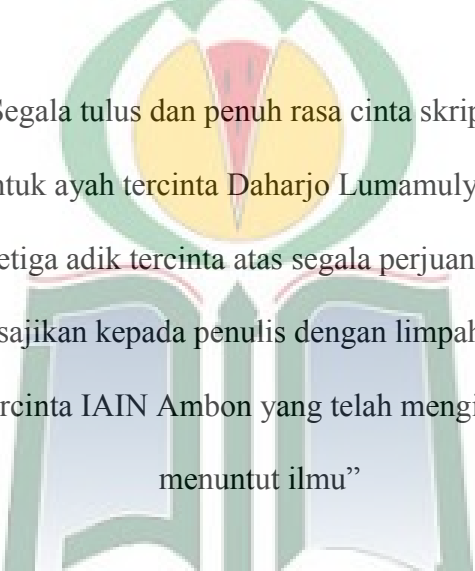
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“orang yang suka berkata jujur mendapatkan tiga hal : kepercayaan cinta dan rasa hormat”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN



“Segala tulus dan penuh rasa cinta skripsi ini saya persembahkan untuk ayah tercinta Daharjo Lumamuly dan ibu tercinta Koraisin Latumapayahu Serta ketiga adik tercinta atas segala perjuangan dan motivasi yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang dan tak lupa Almamater tercinta IAIN Ambon yang telah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi kewajiban dan syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam yang berjudul **“Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTs Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.** Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW. beserta sahabat dan keluarga beliau yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda tercinta Daharjo Lumamuly dan Ibunda tersayang Koraisin Latumapayahu selaku orang tua kandung yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang sangat luar biasa kepada penyusun disertai dengan do'a dan pengorbanan yang ikhlas dan tulus, yang tidak pernah terlupakan oleh penulis semoga itu semua menjadi amal jariah serta mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin

2. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si., selaku Rektor IAIN Ambon; Dr. Adam Latuconsina, M.Si., selaku Wakil Rektor I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Dr. Ismail Tuanany, MM., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; dan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
4. Saddam Husein, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saidah Manilet, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku pembimbing I dan Mokhsin Kaliky, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Saddam Husein, M.Pd.I dan Andi Rahmat Abidin, M.Pd.I selaku penguji yang dengan kerendahan hati meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

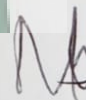
7. Seluruh staf-staf dosen dan pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu.
8. Bapak Kepala BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Stafnya yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah memberikan pelayanan terbaik di perpustakaan.
10. Keluarga besar yang tersayang, Adik-adikku, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang mana telah banyak memberikan bantuan, dukungan, motivasi, ilmu, dan do'a kepada penulis selama masa-masa sulit, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Teman-teman seperjuangan, angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon terutama teman-teman kelas PAI yang senasib seperjuangan serta senantiasa menjadi penyemangat atas dukungan dan bantuannya selama ini, semoga tetap solid dan tetap terjaga kebersamaannya
12. Sahabat terbaikku, Nurazkiyah Aulia Ahsani, Wa Yanti, Ratnia Tuharea dan teman-teman yang selama ini mengajarkan arti kebersamaan serta motivasi dan mendukung penulis baik senang maupun susah.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk di maafkan. Bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang di berikan oleh beberapa pihak, Insya Allah mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aaminn. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

AMBON, 15.12.2023

Penulis :



Nur Afni Lumamuly
NIM : 190301018

ABSTRAK

Nur Afni Lumamuly, NIM. 190301018, Dosen pembimbing I. Dr. Samad Umarella M.Pd, dan pembimbing II. Mokhsin Kaliky.M.Pd.I. dengan judul “Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTs Daarut Taqwa Kasieh”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Penelitian ini bertujuan (1). Untuk Menganalisis Bagaimana Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTs Daarut Taqwa Kasieh (2). Untuk Menganalisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTs Daarut Taqwa Kasieh.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yang menjadi sumber data dalam penelitian ini diantaranya adalah : 5 guru MTs, 2 orang tua siswa dan 13 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dimulai dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data. Adapun pengecekan kebasahan temuan data dalam penelitian ini dimulai dengan pengecekan data, triangulasi, pengumpulan data kemudian penyajian data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Media sosial Facebook grup dan Whatshapp grup dilihat dari minat belajar siswa yang penggunaan media sosial rendah maka minat belajarnya juga rendah. Faktor pendukung penggunaan media sosial dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs adalah adanya semangat dan konsisten seorang pendidik, adanya fasilitas dan dorongan untuk interaksi, kemampuan menggunakan media, dan masalah komunikasi bisa diselesaikan saat itu juga. Faktor penghambat penggunaan media sosial dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah jaringan yang tidak memadai, banyaknya pesan yang mengakibatkan ponsel lambat, Apabila tes penilaian individu dikirim melalui group, siswa yang belum selesai bisa melihat hasil pengerjaan temannya dan kurangnya pendampingan orang tua, kurangnya fasilitas yang diberikan orang tua untuk kebutuhan pembelajaran.

Kata Kunci : Analisis, Media Sosial, Minat Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	7
G. Penelitian Terdahulu	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Media Sosial	9
a. Pengertian Media Sosial	9
b. Macam – macam Jaringan Media Sosial	10
c. Dampak penggunaan Media Sosial	15
B. Minat Belajar siswa	18
a. Pengertian Minat Belajar	18
b. Ciri-ciri Minat Belajar	19
c. Jenis-jenis Minat Belajar	20
d. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	21
e. Unsur Minat Belajar	22
f. Indikator Minat Belajar	23
g. Fungsi Minat Belajar	23
h. Cara Meningkatkan Minat Belajar	25
C. Belajar	28
a. Pengertian Belajar	28
b. Ciri-ciri Belajar	31
c. Jenis-jenis Belajar	33

d. Prinsip-prinsip Belajar	35
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Kehadiran Peneliti	39
C. Lokasi Penelitian	39
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Analisis Data	41
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	42
H. Tahap - Tahap Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan Penelitian	59
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Media sosial adalah medium internet yang memungkinkan penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Saat ini media sosial sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari pengguna internet di Indonesia dan merupakan situs yang paling sering dikunjungi oleh penggunannya. Sosial media yang sering digunakan seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *youtube*, *whatsapp* dan lain sebagainya. Akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang, hal itu dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan, dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda.¹

Pada era modern saat ini media sosial merupakan salah satu bagian dari kebutuhan hidup masyarakat, bahkan banyak pelajar yang menggunakan media sosial.² Teknologi informasi semakin berkembang dalam kehidupan masyarakat karena dianggap sebagai fasilitas untuk membantu pekerjaan. Banyak terobosan baru teknologi informasi yang tercipta di berbagai bidang. Begitu pula di bidang pendidikan, teknologi informasi seperti PC, laptop, bahkan mobile smartphone

¹Dominikus Juju Dan Feri Sulianta, *Branding Promotion With Social Networks* (Jakarta: Gramedia, 2010), hal.174.

²Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositoteknologi*, (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal. 13

digunakan oleh pendidik maupun siswa sebagai alat penunjang pembelajaran. Di Indonesia sendiri, pembelajaran menggunakan bantuan teknologi informasi telah diterapkan.³ Dalam bidang pendidikan telah mengakui empat keunggulan utama penggunaan media sosial di Indonesia, yaitu pertama meningkatkan hubungan antara guru-siswa, guru-wali murid, dan guru-guru. Kedua, meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran visual yang diperoleh melalui media sosial. Ketiga, menawarkan kursus yang dipersonalisasi materi, dan yang keempat, yaitu mengembangkan kemampuan kolaboratif siswa melalui proses kerja kelompok yang sifatnya memanfaatkan informasi dalam media sosial. Anak dan remaja akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara online, karena mereka berinteraksi dan menerima umpan.

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang menimbulkan keinginan untuk berhubungan dengan aktif yang ditandai dengan adanya perasaan senang tanpa adanya paksaan.⁴ Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam kelasnya akan menimbulkan keinginan untuk berhubungan lebih aktif dalam proses belajar di kelas seperti sering bertanya pada guru, rajin mengerjakan pekerjaan rumah, mencari referensi materi pelajaran sekolah dengan rasa senang, ikhlas dan menjalankan kegiatan tanpa adanya paksaan dari dalam dan dari luar individu. Jika siswa sudah mempunyai minat terhadap pelajaran yang

³Akmal dan Susanto, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik* (Kalimantan Selatan: Histori, 2018), hal. 198

⁴Tanwey, *Belajar dan Pembelajaran*, (Surabaya: University Press,2002), hal.21.

disampaikan terutama pada pelajaran PAI maka siswa tersebut dengan senang mengikuti pelajaran. Minat belajar merupakan salah satu peranan penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Minat belajar siswa dalam pembelajaran menjadi kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat belajar akan memusatkan perhatiannya dalam pembelajaran satu dengan yang lainnya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yakni kondisi siswa, kemampuan daya intelektual, motivasi, kebiasaan belajar, kondisi guru, ketersediaan sumber belajar, keluarga, keadaan ekonomi, lingkungan balik satu sama lain.

Kehadiran internet sewajarnya dapat menumbuhkan minat belajar siswa jika digunakan dengan tepat agar prestasi siswa dapat meningkat. Namun, pada kenyataannya pemanfaatan media sosial internet kali disalah gunakan oleh siswa. Penggunaan media sosial tidak hanya digunakan oleh siswa untuk menunjang proses belajar, tetapi lebih banyak pada non-belajar. Penggunaan media sosial yang paling sering digunakan oleh siswa yakni *facebook*, *twitter*, *whatshap*, dan lain – lain. Media sosial seakan menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial. Hal ini dapat membuat siswa menjadi lalai dan tidak fokus untuk belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Da'arut Taqwa Kasieh pada tanggal 4 Juli 2022 dapat dikatakan kondisi sekolah merupakan sekolah baru dimana sedang dituntut oleh kurikulum memasuki dunia media sosial. khususnya pada proses pembelajaran, yang bahan atau tugasnya harus membutuhkan internet. Berkaitan juga dengan beberapa faktor penghambat yang membuat sekolah

MTs tidak memiliki kemampuan bermedia sosial dalam proses pembelajaran. Hal ini karena jaringan teknologi internet di daerah MTs Da'arut Taqwa Kasieih, belum stabil sehingga sulit untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, dengan adanya jaringan internet sekarang yang sudah baik dalam penggunaan jaringannya, maka banyak siswa yang sudah menggunakan media sosial sebagai alat pembelajaran untuk mengerjakan tugas masing - masing dirumah⁵.

Penggunaan media sosial ini juga sudah banyak digunakan oleh siswa-siswi di sekolah madrasah tsanawiyah (MTs) Da'arut Taqwa Kasieih Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat. Penggunaan media sosial terhadap siswa sangat membahayakan jika digunakan dengan maksud yang tidak jelas dan dapat merugikan diri sendiri maupun orang tua. Guru juga sangat dirugikan dengan penggunaan media sosial yang tidak tepat, karena dapat menghambat pemberian pembelajaran kepada para siswa.

Rendahnya minat belajar siswa nampak dari beberapa hal seperti siswa kurang bergairah untuk mengikuti pembelajaran, siswa tidak merespon saat guru memberikan pertanyaan di kelas, siswa kurang menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dan tidak mau menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami dan rendahnya minat baca siswa untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah.

⁵Observasi, di Madrasah Tsanawiyah Da'arut Taqwa Kasieih ,Seram Bagian Barat 04 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menyajikan judul penelitian: "Analisis Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTs Da'arut Taqwa Kasieh". Hal ini dikarenakan, saat ini media sosial banyak digunakan oleh kalangan remaja khususnya pelajar yang membuat tugas – tugas dalam pendidikan sekolah.

B. Fokus Penelitian

Agar terarah dan fokus pada permasalahan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di MTs Da'arut Taqwa Kasieh
2. Objek penelitian ialah siswa, guru dan orang tua MTs Da'arut Taqwa Kasieh
3. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media sosial *Facebook* dan *WhatsApp*

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana analisis penggunaan media sosial dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Da'arut Taqwa Kasieh?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat analisis penggunaan media sosial dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Da'arut Taqwa Kasieh?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis Bagaimana penggunaan media sosial dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Da'arut Taqwa Kasieh
2. Untuk menganalisis Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media sosial dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Da'arut Taqwa Kasieh

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Merupakan suatu sumbangsih pemikiran untuk menjaga dan mengembangkan peran media masa dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan yang berkaitan dengan minat belajar siswa MTs Da'arut Taqwa Kasieh
 - b. Sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan dapat memberikan gambaran mengenai hasil minat belajar dari media sosial.
 - c. Dapat menerapkan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam meningkatkan minat hasil belajar siswa menggunakan media sosial
 - d. Dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan dan sebagai bahan pemikiran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media sosial.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini juga dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan islam khususnya pada diri penulis dan umumnya pada para pembaca.
- b. Untuk mengetahui apa saja penerapan yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa MTs Da'arut Taqwa Kasieh

F. Definisi Operasional

1. Analisis.

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian- bagian lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya.

2. Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wfb, forum dan dunia virtual.

3. Minat Belajar.

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang menimbulkan keinginan untuk berhubungan dengan aktif yang ditandai dengan adanya perasaan senang tanpa adanya paksaan.

G. Penelitian Terdahulu

1. Amir Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas FKIP UM Makassar menulis skripsi dengan judul “*Dampak Media Sosial terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar Tahun 2017*”. Dalam kesimpulannya disebutkan bahwa minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya oleh teknologi internet, sehingga jika seseorang memiliki kesadaran untuk menjaga minat belajar maka tidak akan terlalu mempengaruhi minat belajar siswa.⁶
2. Dyah Sari Rasyidah,” Pengaruh penggunaan Media Sosial dan Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Kelas VIII di SMP N 3 Karangduwo Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan , IAIN Surakarta.⁷

Dari kedua penelitian di atas, terdapat perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang di jadikan penelitian terdahulu. Letak perbedaannya yaitu pada metode penelitian, objek, dan variabel yang diteliti. Jika kedua penelitian di atas fokus penggunaan metodologinya menggunakan metode kuantitatif, maka pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini sifatnya sebagai pelengkap, dan pendukung terhadap penelitian-penelitian sebelumnya.

⁶Amir,”Dampak Media Sosial terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar Tahun 2017”.

⁷Dyah Sari Rasyidah,” Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Kelas VIII di SMP N 3 Karangduwo Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data-data dari orang yang diteliti. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek situasi atau kondisi¹. Deskriptif dapat digunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh secara langsung dari lapangan tentang tema peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Sangat diperlukan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif, dikarenakan peneliti adalah kunci dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan².

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juni s/d 19 Juli 2023.

2. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu dilaksanakan di MTs Da'arut Taqwa Kasieh .

¹Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hal. 6.

²Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, dan penelitian gabungan*, (Jakarta: kencana, 2014), hal. 332.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang berkaitan langsung dengan tema peneliti, yang datanya peneliti ambil dari beberapa elemen. Data primer pada penelitian ini terdiri dari observasi dilapangan dan melakukan wawancara kepada subjek penelitian yaitu 13 siswa MTs Daarut Taqwa Kasieh, 5 guru MTs Da'arut Taqwa Kasieh dan 2 Orang tua MTs Daarut Taqwa Kasieh.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber lain atau data pendukung. Data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen). Studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, foto, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan objek penelitian dan keterangan lain yang berkaitan langsung dengan permasalahan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut ;

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung pada lokasi penelitian, yang berkenaan dengan hal-hal yang ada relevansinya dengan penelitian, seperti kondisi penelitian, gambaran umum objek yang diteliti yaitu tempat, waktu dan aktivitas siswa di MTs Da'arut Taqwa Kasieh.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, benda-benda yang ada di dalam laboratorium komputer dan rapor untuk melihat tingkat prestasi siswa di MTs Da'arut Taqwa Kasieh.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah naskah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan³.

F. Analisis Data

Selanjutnya peneliti akan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada item yang paling signifikan, dicari tema dan polanya dan menghapus yang tidak relevan. Sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan reduksi data juga dapat dibantu dengan menggunakan peralatan elektronik.

³Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 83

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data setelah dikurangi. Data dikumpulkan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk deskripsi singkat, peta, dan hubungan antar kategori, dan jenis lainnya. Dalam melakukan display data selain dengan teks naratif, juga berupa grafik, matrik, atau jejaring kerja.⁴

c. Penyimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu harus dilakukan pengecekan data untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah benar-benar dapat dipercaya atau belum. Ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat menjawab rumusan masalah penelitiannya.⁵ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁶ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, sumber data dan waktu yang telah ada. Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Jadi teknik yang peneliti lakukan dengan menggunakan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2008), hal. 328.

⁵Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 71.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 330.

wawancara, dan dokumentasi. Peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Dan triangulasi waktu pada penelitian ini berlangsung selama tanggal 19 Juni s/d 19 Juli 2023. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang di teliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasaan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pertama

Pada tahap pertama ini peneliti :

1. Pengajuan judul propo/sal di dosen Penasehat Akademik (PA) selanjutnya ke Prodi, dalam hal ini Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.
2. Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul yang telah diambil.
3. Menyusun metodologi penelitian.
4. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing 1 dan 2.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Mendapatkan surat izin penelitian di pihak administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon, dan diteruskan kepada MTs Da'arut Taqwa Kasieh

2. Pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan dengan cara:
 - a) Melakukan wawancara kepada subjek penelitian yaitu pendidik dan siswa MTs Da'arut Taqwa Kasieh
 - b) Menggali data dengan cara menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara.
 - c) Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penyelesaian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
2. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing 1 dan 2.
3. Ujian pertanggungjawaban di depan dosen penguji.

Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan pihak yang berkepentingan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab IV maka peneliti menyimpulkan :

1. Penggunaan Media sosial untuk media pembelajaran ada dua yaitu Media sosial *facebook* group dan *whatsapp* group dari kedua media sosial dapat membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa. Ketika siswa kesulitan belajar di kelas, media sosial dapat membantu siswa dalam berkomunikasi lebih lanjut sehingga pembelajaran bisa diserap dengan baik, membantu siswa termotivasi untuk belajar mengembangkan diri. Dengan media sosial terkadang siswa ada keinginan mengembangkan kemampuannya agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya karena pergaulannya yang luas di media sosial membantu siswa untuk memperoleh informasi apapun yang dibutuhkan. Siswa bisa mencari informasi dengan akses internet hanya dengan mengetik apa yang ingin di cari tau.
2. Faktor pendukung analisis penggunaan media sosial dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah adanya semangat dan konsisten seorang pendidik, adanya fasilitas dan dorongan untuk interaksi, kemampuan menggunakan media, dan masalah komunikasi bisa diselesaikan saat itu juga. Faktor penghambat analisis penggunaan media sosial dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu jaringan yang tidak memadai, banyaknya pesan yang

mengakibatkan ponsel lambat, Apabila tes penilaian individu dikirim melalui group, siswa yang belum selesai bisa melihat hasil pengerjaan temannya dan kurangnya pendampingan orang tua, kurangnya fasilitas yang diberikan orang tua untuk kebutuhan pembelajaran, kurang memberikan motivasi kepada anak dalam mengikuti pembelajaran disekolah.

B. Saran

1. Siswa harus menggunakan media sosial sesuai aturan dengan bijak
2. Guru juga harus telaten memperhatikan siswa, jangan sampai salah dalam menyalah gunakan media sosial
3. Jika memang siswa di izinkan mengakases media internet untuk media pembelajaran dengan tujuan agar menambah wawasan yang luas jangan memakai handphone tetapi harus menggunakan laptop, notbook atau computer. Agar lebih muda dalam pengawasan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D, Marimba. 2000. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Alma.arif.
- Alisuf, Sabri M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Amir, "Dampak Media Sosial terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP.Unismuh Makassar Tahun 2017".
- Baharudin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group.
- Crow add Crow. 1973. *An Outline Of Psicology. Terjemahan Z. Kazijan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Dalyono. M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Euis Karwati dan Donni juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Farida Hanum dan Sisca Rahmadona. 2009. Implementasi Model Pembelajaran Multikultural di Sekolah Dasar di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Artikel Multikultural-Stranas,2009*.
- Feri Sulianta Dan Dominikus Juju. 2010. *Branding Promotion With Social Networks*. Jakarta:Gramedia.
- GA, Guritno et al. 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta :Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI.
- <http://www.okezone.com>. fenomena-facebook-yang-spektakuler, (diakses pada 10 September 2009).
- I Gusti Ngurah Aditiya Lesmana. 2012 " *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi : PT. XL AXIATA)*" Tesis Magister, Program Pascasarjana Universitas Indonesia, 2012)

- Lexy J. Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makmun. 2002. *Psikologi Pendidikan Perangkat Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, T. 2016. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, Vol. 3, No.2*.
- Muhibbinsyah. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah Rulli. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Picauly, I., & Toy, S. M. 2023. *Analisis Determinan Dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur*, (NTT, Jurnal Gizi Dan Pangan, Maret 2023).
- Rusman. Dr. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, F. 2013. *Pengaruh Pendekatan Pendidikan Realistik Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar*, (Prosiding, SEMIRATA 2013).
- Rusyan.A.Tabrani dkk. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Rasyidah Sari Dyah. Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Kelas VIII di SMP N 3 Karangduwo Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.
- Susanto dan Akmal. 2018. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik*. Kalimantan Selatan: Histori.
- Setyani Ika Novia. 2013. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas*.

- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Soemanto Wasty . 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Syah. M . 2002. *Pisikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto.Drs. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Shalahuddin. M. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Suryabrata Sumardi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Safari. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta,Bina Aksara.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tampubolon.D.P. 1993. *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Tanwey. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: University Press.
- Wahab rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winkel .W.S. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yusuf Muri . 2014. *Metode Penelitian: kuantitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

1. Nama anda siapa ?
2. Apa anda mempunyai Account Facebook dan WhatsApp kalau ada nama account Facebook dan WhatsApp apa ?
3. Bagaimana pandangan anda terhadap facebook dan WhatsApp ?
4. Apa yang melatar belakangi anda mengakses Facebook dan WhatsApp ?
5. Apa saja yang anda lakukan selama mengakses Facebook dan Whats APP? Aktivitas apa yang dilakukan dengan mengakses Facebook dan WhatsApp ?
6. Apakah ada pengaruh penggunaan Facebook dan WhatsApp dalam kehidupan sehari - hari ?
7. Menurut anda sendiri, apakah Facebook dan WhatsApp mempunyai manfaat dalam pembelajaran ? jika memang ada, pembelajaran seperti apa ?
8. Bagaimana anda bisa memanfaatkan Facebook dan WhatsApp sebagai media pembelajaran ?
9. Apakah anda memiliki grop yang berbasis pengetahuan atau berbasis pendidikan ?
10. Sejauh mana grop yang anda ikuti tersebut memberikan manfaat pembelajaran untuk anda ?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

1. Apakah anda mempunyai account Facebook dan WhatsAPP ?
2. Sejak kapan anda mengakses Facebook dan WhatsAPP ?
3. Apa tujuan anda mengakses Facebook dan WhatsAPP ?
4. Kapan dan melalui apa apa anda mengakses Facebook dan WhatsAPP ?
5. Bagaimana pandangan anda terhadap Facebook dan WhatsAPP ?
6. Bagaimana pengaruh penggunaan Facebook dan WhatsAPP dalam kehidupan sehari – hari ?
7. Apakah anda mengikuti grup – grup di Facebook dan WhatsAPP yang mempunyai unsur pendidikan ?
8. Apakah anda sering berinteraksi dengan grup yang anda ikuti ?
9. Apakah manfaat yang diberikan oleh grup Facebook tersebut dalam pembelajaran ?
10. Apakah anda berteman dengan sesama guru atau siswa ?
11. Bagaimana tanggapan anda, keberadaa Facebook dan WhatsAPP di lingkungan sekolah ?
12. Bagaimana pendapat anda bagi siswa yang menggunakan Facebook dan WhatsAPP terlepas dari belajar mengajar dikelas ?
13. Bagaimana pandangan anda menggunakan Facebook dan WhatsAPP sebagai media pembelajaran ?
14. Bagaimana anda memaksimalkan Facebook dan WhatsAPP sebagai media pembelajaran ?
15. Bagaimana pendapat anda, jika siswa menggunakan WIFI sekolah untuk mengakses Facebook dan WhatsAPP ?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANG TUA

1. Nama anda siapa ?
2. Apakah anda memiliki account Facebook dan WhatsAPP ?
3. Apakah anda senang anak anda belajar dengan menggunakan account Facebook dan WhatsAPP ?
4. Apa kendala yang di alami anak selama belajar menggunakan account Facebook dan WhatsAPP ?
5. Sejak kapan anda mempunyai Handphone ?
6. Bagaimana pendapat anda jika anak lebih sering bermain permainan daripada belajar ?
7. Bagaimana control yang dilakukan orang tua untuk membatasi agar anak tidak bermain handhpone terlalu lama ?
8. Berapa kuota yang diperlukan untuk proses belajar selama sebulan ?
9. Bagaimana cara mensiasati agar kuota yang seharusnya digunakan untuk belajar melalui Facebook dan WhatsAPP tetapi digunakan untuk bermain game ?
10. Bagaimana cara belajar yang efektif menurut melalui account Facebook dan WhatsAPP ?
11. Apakah selama proses belajar mengajar, ada keluhan dari guru tentang siswa ?
12. Bagaimana prestasi anak anda selama belajar menggunakan account facebook
13. Apakah kemampuan siswa menjadi lebih baik dibandingkan belajar tanpa account Facebook dan WhatsAPP ?
14. Masuk untuk dunia pendidikan terkait dengan peran media sosial terhadap proses belajar siswa ?

Lampiran 2

Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/tanggal : Senin, 3 Juli 2023
Informan : Sintia Latulumamina
Lokasi : MTs Daarut Taqwa kasieh
Jabatan : Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	
	1. Apakah anda mempunyai account Facebook dan WhatsAPP ?	Iya, Saya mempunyai account Facebook dan WhatsAPP
	2. Sejak kapan anda mengakses Facebook dan WhatsAPP ?	Sejak tahun 2012 saya sudah menggunakan Facebook dan tahun 2015 saya sudah menggunakan WhatsAPP
	3. Apa tujuan anda mengakses Facebook dan WhatsAPP ?	Untuk mendapat informasi dan berkomunikasi
	4. Kapan dan melalui apa anda mengakses Facebook dan WhatsAPP ?	Melalui Handphone
	5. Bagaimana pandangan anda terhadap Facebook dan WhatsAPP ?	Menurut saya Facebook dan WhatsAPP bagus tergantung bagaimana kita menggunakannya
	6. Bagaimana pengaruh penggunaan Facebook dan WhatsAPP dalam	Pengaruhnya sangat baik untuk kita dan tergantung juga cara menggunakannya. Karna ada hal baik

	kehidupan sehari – hari ?	yang diperoleh ada juga tidak baik
	7. Apakah anda mengikuti grup – grup di Facebook dan WhatsApp yang mempunyai unsur pendidikan ?	Iya.
	8. Apakah anda sering berinteraksi dengan grup yang anda ikuti ?	Iya
	9. Apakah manfaat yang diberikan oleh grup Facebook tersebut dalam pembelajaran ?	Manfaatnya sangat banyak karena di grup tersebut terdapat pelajaran juga untuk kita, seperti pembaharuan kurikulum, cara membuat perangkat kelas dengan baik
	10. Apakah anda berteman dengan sesama guru atau siswa ?	Iya
	11. Bagaimana tanggapan anda, keberadaan Facebook dan WhatsApp di lingkungan sekolah ?	Menurut saya bagus, tergantung siswa cara menggunakannya pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
	12. Bagaimana pendapat anda bagi siswa yang	Menurut saya tidak boleh, karena bisa digunakan untuk hal – hal yang lain

	menggunakan Facebook dan WhatsAPP terlepas dari belajar mengajar dikelas ?	selain kebutuhan pendidikan.
	13. Bagaimana pandangan anda menggunakan Facebook dan WhatsAPP sebagai media pembelajaran ?	Bagus, karena dapat memnimbulkan minat belajar siswa, tetapi harus menggunakan computer agar dapt terkontrol
	14. Bagaimana anda memaksimalkan Facebook dan WhatsAPP sebagai media pembelajaran ?	Jika kita digunakan sebagai hal positif atau yang baik berarti ya boleh – boleh saja
	15. Bagaimana pendapat anda, jika siswa menggunakan WIFI sekolah untuk mengakses Facebook dan WhatsAPP ?	Menurut saya bisa saja, asalkan harus dikontrol dalam penggunaan media sosial,

Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/tanggal : Sabtu, 1 Juli 2023
Informan : Naura Putri Syibilla Pesilette
Lokasi : MTs Daarut Taqwa Kasieh
Jabatan : siswa

No	Pertanyaan	
	1. Nama anda siapa ?	Nama saya Naura Putri Syibilla Pesilette
	2. Apa anda mempunyai Account Facebook dan WhatsAPP kalau ada nama account Facebook dan WhatsAPP apa ?	Ya saya mempunyai account Facebook dan WhatsAPP. Nama account Facebook Aupal Pesilette dan WhatsAPP dengan Nomor Handphone
	3. Bagaimana pandangan anda terhadap facebook dan WhatsAPP ?	Pandangan saya baik jika digunakan untuk hal yang baik
	4. Apa yang melatarbelakangi anda mengakses Facebook dan WhatsAPP ?	Belajar, mencari informasi yang banyak tentang pendidikan
	5. Apa saja yang anda lakukan selama mengakses Facebook dan Whats APP? Aktivitas apa yang dilakukan dengan mengakses Facebook dan WhatsAPP	Saya dapat berkomunikasi dengan ayah dia ambon, teman – teman dalam grup untuk kerja PR. Aktivitasnya membicarakan tentang hasil kelompok tugas.

	?	
	6. Apakah ada pengaruh penggunaan Facebook dan WhatsAPP dalam kehidupan sehari - hari ?	Iya ada. Menurut saya pengaruh dalam kehidupan sehari – hari untuk kita siswa yaitu dapat membuat kita lupa belajar. Karena bebas dalam menggunakan tidak dikontrol seperti disekolah
	7. Menurut anda sendiri, apakah Facebook dan WhatsAPP mempunyai manfaat dalam pembelajaran ? jika memang ada, pembelajaran seperti apa ?	Iya manfaatnya dalam pembelajara yaitu kita bisa mendapat informasi, mencari materi bersama – sama dengan teman. Contohnya seperti Mata pelajaran Bahasa Indonesia
	8. Bagaimana anda bisa memanfaatkan Facebook dan WhatsAPP sebagai media pembelajaran ?	Dapat digunakan untuk mendapat jawaban, serta referensi yang lain dari buku paket di sekolah
	9. Apakah anda memiliki grop yang berbasis pengetahuan atau berbasis pendidikan ?	Iya. Grup Mts Kelas VII
	10. Sejauh mana grop yang anda ikuti tersebut memberikan manfaat pembelajaran untuk anda ?	Dapat membagi ilmu untuk teman, menjadi tutor sebaya bagi teman yang belum paham tentang materi.

Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/tanggal : Rabu, 5 Juli 2023
 Informan : Surniati Lumamuly
 Lokasi : Rumah
 Jabatan : Orang tua Siswa

No	Pertanyaan	
	1. Nama anda siapa ?	Nama saya Surniati Lumamuly
	2. Apakah anda memiliki account Facebook dan WhatsAPP ?	Ya saya hanya memiliki account Facebook
	3. Apakah anda senang anak anda belajar dengan menggunakan account Facebook dan WhatsAPP ?	Senang tetapi terkadang juga takut. Karena tergantung dimana anak – anak menggunakannya
	4. Apa kendala yang dialami anak selama belajar menggunakan account Facebook dan WhatsAPP ?	Sebagai orang tua pasti ada kendala saja seperti dirumah, karna saking serius menggunakan account Facebook dan WhatsAPP mereka lupa belajar. Tidak dipakai untuk belajar lagi tetapi sudh digunakan bermain hal – hal yang lain. Lain dengan di sekolah.
	5. Sejak kapan anda mempunyai Handphone ?	Sejak tahun 2015
	6. Bagaimana pendapat anda jika anak lebih	Pendapat saya itu tidak bagus, dan itu yang dikhawatirkan kita sebagai

	sering bermain permainan daripada belajar ?	orang tua, karna sibuk dengan kesibukan terkadang kita lalai dalam mengontrol anak dirumah.
	7. Bagaimana control yang dilakukan orang tua untuk membatasi agar anak tidak bermain handhpone terlalu lama ?	Control yang bagus adalah kita memberikan aturan dirumah, sehingga anak menggunakan handphone hanya saat dibutuhkan dalam kebutuhan belajar atau mengerjakan tugas dari sekolah
	8. Berapa kuota yang diperlukan untuk proses belajar selama sebulan ?	Kira – kira sekitar 15 GB. Untuk mengakses kebutuhan pembelajaran
	9. Bagaimana cara mensiasati agar kuota yang seharusnya digunakan untuk belajar melalui Facebook dan WhatsAPP tetapi digunakan untuk bermain game ?	Caranya mungkin menghapus aplikasi permainan. Dan itupun tidak cukup, semua harus terkontrol oleh orang tua
	10. Bagaimana cara belajar yang efektif menurut melalui account Facebook dan WhatsAPP ?	Menurut saya. Cara yang baik itu, siswa harus banyak bergabung di grop – grop pendidikan, agar mereka bisa mengobrol, dan mendapat hal – hal yang menarik dari luar. Sehingga mereka tidak bosan dalam menggunakan media sosial account Facebook dan WhatsAPP

	<p>11. Apakah selama proses belajar mengajar, ada keluhan dari gurU tentang siswa ?</p>	<p>Pasti ada karena namanya juga anak pasti ada hal – hal yang dilakukan mereka diluar aturan sekolah. Dan itu harus dikembalikan kepada kita sebagai orang tua</p>
	<p>12. Bagaimana prestasi anak anda selama belajar menggunakan account facebook</p>	<p>Alhamdulillah, pengetahuan mereka semakin lusa tentang ilmu pendidikan diluar maupun di dalam</p>
	<p>13. Apakah kemampuan siswa menjadi lebih baik dibandingkan belajar tanpa account Facebook dan WhatsAPP ?</p>	<p>Ya. Lebih baik dan lebih mengenal hal yang banyak</p>
	<p>14. Masukan untuk dunia pendidikan terkait dengan peran media sosial terhadap proses belajar siswa ?</p>	<p>Masukan saya adalah bisakah pada media sosial untuk membatasi pengguna dalam hal – hal yang tidak baik</p>

DOKUMENTASI

Gambar 1 : Wawancara dengan guru Muhammad Galib Rumaf. S.Pd.I



Gambar 2 : Wawancara dengan Guru Nila Latumapayahu S.Pd



Gambar 3 : Wawancara dengan guru Raihan Latumapayahu S.Pd



Gambar 4 : Wawancara dengan Guru Raty Taslim S.Pd



Gambar 5 : Wawancara dengan siswa MTs kelas VII



Gambar 6 : Wawancara dengan siswa MTs kelas VII



Gambar 7 : Wawancara dengan siswa MTs kelas VII



Gambar 8 : Wawancara dengan siswa MTs kelas VII



Gambar 9 : Wawancara dengan siswa MTs kelas VII



Gambar 10 : Wawancara dengan siswa MTs kelas VII



Gambar 11 : Wawancara dengan Orang tua siswa MTs



Gambar 12 : Wawancara dengan Orang tua siswa MTs



SURAT KETERANGAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 451 /In.09/4/4-a/PP.00.9/6/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

13 Juni 2023

**Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Seram Bagian Barat**
di
Piru

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Analisis Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTs Da'arut Takwa Kasieih Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat**" oleh :

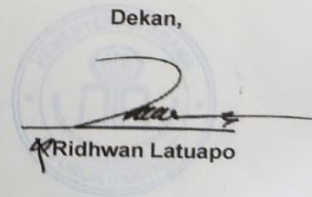
N a m a : Nur Afni Lumamuly
N I M : 190301018
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Da'arut Takwa Kasieih Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat terhitung mulai tanggal 19 Juni s.d. 19 Juli 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,



Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs Da'arut Takwa Kasieih;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
- ④ Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
YAYASAN DAARUT - TAQWA
MADRASAHTSANAWIYAH DAARUT TAQWA KASIEH
KECAMATAN TANIWEL

Alamat : Jln. Trans Seram Desa Kasieh / 97559
Trans Seram E-mail : daaruttaqwa@yahoo.com
NSM : 121281060026, NPSN : 70025954



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NO. 21/MTs.DT.K/019/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maryam Latukau, S.Pd.I
NIP : 198204242014112004
Pangkat/Golru: Penata muda, III/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Trans Seram Desa Kasieh

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur Afni Lumamuly
NIM : 190301018
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII(Delapan)

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Da'arut Taqwa Kasieh mulai tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 19 Juli 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir dengan judul "*Analisis Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTs Da'arut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat*".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Kasieh, 19 Juli 2023
Kepala Madrasah

Maryam Latukau, S.Pd.I
NIP.194112002820424201